

DAFTAR PUSTAKA

- Aru W.Sudoyo, B. S. (2006). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam* (2 ed., Vol. III). Jakarta: Departemen Ilmu Penyakit Dalam.
- Cahyo, W. N. (2013). Pengaruh Faktor Pengetahuan, Pendapatan Orang Tua Dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Pada Usia 6-15 Tahun Di Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik. 1-8.
- Candra, A. (2010). Demam Berdarah Dengue: Epidemiologi, Patogenesis, dan Faktor Risiko Penularan. *Aspirator*, 2, 110-119.
- CDC, C. f. (2009). *Dengue and Dengue Haemorrhagic Fever*. CDC.
- Depkes. (2015, januari). Demam Berdarah Dengue Biasanya Mulai Meningkatkan Di Januari.
- Depkes RI, D. R. (2004). Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah Dengue.
- DITJEN PP & PL, D. J. (2011). *Modul Pengendalian Demam Berdarah Dengue*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan.
- E.Dardjito; S.Yuniarno; C.Wibowo; A.Saprasetya; H.Dwiyanti. (2008). Beberapa Faktor Risiko Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Kabupaten Banyumas. *Media Litbang Kesehatan*, XVIII, 126-136.
- E.Wibisono; A.Susilo; L.Nainggolan. (2014). *Kapita Selekta Kedokteran* (Vol. 4). (C. Tanto, F. Liwang, S. Hanifati, & E. A. Pradipta, Eds.) Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Fathi; Soedjajadi Keman; Chatarina Umbul Wahyuni. (2005, Juli). Peran Faktor Lingkungan dan Perilaku Terhadap Penularan Demam Berdarah Dengue Di Kota Mataram. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 2, 1-10.
- K.Chen; H.T.Pohan; R.Sinto. (2009, Mei). Diagnosis dan Terapi Cairan pada Demam Berdarah Dengue. (H. T. Khie Chen, Ed.) *Medicinus*, 22, 3-7.
- Kementerian Kesehatan, R. (Ed.). (2010, Agustus). Demam Berdarah Dengue. *Buletin Jendela Epidemiologi*, II, 1.

- Mamluatul Hikmah; Oktia Woro Kasmini H. (2015, Oktober). Faktor yang berhubungan dengan kejadian kematian akibat demam berdarah dengue. *Unnes Journal of Public Health*, 180-189.
- Mumpuni, A. C. (2014). Pengaruh Sanitasi Lingkungan dan Tingkat Penghasilan Keluarga Terhadap Kasus Demam Berdarah Dengue Di Kecamatan Benowo Kota Surabaya. 1-9.
- Permenkes, P. M. (2014). *Demam Dengue dan Demam Berdarah Dengue*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Putri Pratiwi; Suharyo; Kriswiharsi Kun. (2013). Hubungan Antara Faktor Lingkungan Dan Praktik Pencegahan Gigitan Nyamuk Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Wilayah Kerja Pukesmas Kedungmundu. 1-14.
- Samuri; Margo Utomo; Sayono. (2008). Correlation Between Repellent Use, Insecticide, Cleaning Of Breeding Places, And Larvae Existance With Dengue Occurence In Ngalian Village Semarang. 1-11.
- Sitio, A. (2008). Hubungan Perilaku Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk dan Kebiasaan Keluarga Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan tahun 2008.
- Soedarto. (2012). *Demam Berdarah Dengue*. Jakarta.
- Soedjadjadi Keman, S. (2005, Juli). Kesehatan Perumahan dan Lingkungan Pemukiman. *Jurnal Kesehatan Lingkungan, II*, 29-42.
- Sumarni M, Hasanuddin I, Erniwati I. (n.d.). Faktor Risiko Upaya Menghindari Gigitan Nyamuk Terhadap Kejadian DBD Di Puskesmas Pattingalloang Makassar. 1-9.
- Sumarno S; Poorwo S; Herry G; Sri Rezeki S; Hindra I. (2015). *Buku Ajar Infeksi & Pediatri Tropis* (Vol. 2). Jakarta: Bagian Ilmu Kesehatan Anak FKUI.
- WHO, W. H. (2009). *Dengue Guidelines For Diagnosis, Treatment, Prevention and Control*. World Health Organization.
- Wisfer, Erniwati Ibrahim, Makmur Selomo. (2014). Hubungan Jumlah Penghuni, Tempat Penampungan Air Keluarga Dengan Keberadaan Larva Aedes Aegypti Di Wilayah Endemis DBD Kota Makassar. 1-11.